

Kode/Rumpun Ilmu: 790/Ilmu Pendidikan

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH BERSAING
TAHUN I RENCANA III TAHUN 2013

**PENGEMBANGAN MODEL, MODEL, MODUL DAN MEDIA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU BERBASIS
KARTUN HUMOR UNTUK PENDIDIKAN
KARAKTER DI SD**



PENGUSUL

Ketua Peneliti:

Dr. Darmansyah, ST. M.Pd. NIDN : 0024115912

Anggota

Dr. Alwen Bentri, M.Pd. NIDN : 0022076106


Dibiayai oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Padang
Lembaga Penelitian sesuai dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Program
Desentralisasi SKEMA Hibah Bersaing Dana BOPTN Tahun Anggaran 2013
Nomor: 298.a.5/UN35.2/PG/2013

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
DESEMBER 2013**

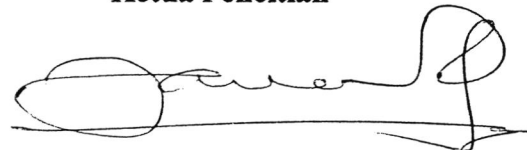
HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Model, Modul dan Media Pembelajaran
Tematik Terpadu Berbasis Kartun Humor untuk
Pendidikan Karakter di SD

Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap : Dr. Drs, Darmansyah, ST., M.Pd.
NIDN : 0024115912
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Nomor HP : 08126737438
Alamat surel (email) : darmansyah2013tp@gmail.com
Anggota :
Nama Lengkap : Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIDN : 0022076106
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
Institusi Mitra :
Nama Institusi Mitra : SDN 08 Surau Gadang Kecamatan Kuranji Padang
Alamat :
Penanggung Jawab : Yunida, S.Pd.
Tahun Pelaksanaan : Pertama
Biaya Tahun Berjalan : Rp 53.000.000,00 (Lima puluh tiga juta rupiah)
Biaya Keseluruhan : Rp 130.000.000,00 (Seratus tiga puluh juta rupiah)

Mengetahui:
Dekan FLP

Prof. Dr. Firman, MS. Kons
NIP 19610225 198602 1 002

Padang, 31 Desember 2013
Ketua Penelitian



Dr. Darmansyah, ST., M.Pd.
NIP 19591124 198603 1 002

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP 19610722 198602 1 002

RINGKASAN PENELITIAN

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana diamanatkan UU Sisdiknas 2003 sudah seharusnya mendapat perhatian khusus dalam praktik pendidikan di Indonesia. Empat potensi penting yang terkait dengan pendidikan karakter yakni kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan akhlak mulia ternyata belum mendapatkan proporsi yang memadai dalam proses pembelajaran. Keempat potensi itu belum terintegrasikan secara optimal dalam pembelajaran, sehingga terjadi pendangkalan nilai karakter di kalangan anak dan remaja dewasa ini. Jika tidak ada upaya khusus dan terencana dengan baik memperbaikinya, maka akan timbul dampak luar biasa terhadap keberlangsungan bangsa dan negara di masa datang. Bangsa Indonesia akan kehilangan SDM yang berkualitas memiliki kepribadian yang baik dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur dan budaya bangsa. Bahkan bukan tidak mungkin kan terjadi peningkatan intensitas berbagai pelanggaran hukum, norma-norma, kasus asusila, narkoba sebagai mana fenomena yang muncul di masyarakat sekarang ini.

Data dan fakta tentang kasus pelanggaran moral yang dirilis media semakin mengkhawatirkan. Kasus pengaduan kekerasan terhadap anak selama 2012, sekitar 60 persen dari total pengaduan (sekitar 2.637 aduan) merupakan kasus kekerasan seksual. Tingkat pengguna narkoba di kalangan remaja di Indonesia sangat memprihatinkan. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkapkan bahwa, kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat di kalangan remaja. Dari 2,21% (4 juta orang) pada tahun 2010 menjadi 2,8 (sekitar 5 juta orang) pada tahun 2011. Pergaulan seks bebas akan mengakibatkan semakin meningkatnya pengidap HIV/AIDS berada pada peringkat kedua. Peringkat ketiga adalah tawuran antar pelajar. Meski belum banyak penelitian yang mengungkap fenomena ini, tetapi banyak ahli dan masyarakat mesinyalir bahwa munculnya berbagai kasus pelanggaran itu, karena lemahnya internalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Melalui perubahan kurikulum 2013 yang berbasis karakter akan memberikan kesempatan dalam penerapan pendidikan karakter. Metode